

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Grahadura Leidong Prima yang berada di Desa Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2023 sampai Januari 2024.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																											
2.	Pengerjaan Proposal BAB I, BAB II, BAB III		■	■																									
3.	Bimbingan Proposal BAB I, BAB II, BAB III				■	■	■	■																					
4.	Seminar Proposal									■																			
5.	Pengajuan Surat Riset										■																		
6.	Menerima surat balasan izin riset											■																	
7.	Pengumpulan dan pengambilan data												■	■	■	■	■												
8.	Sidang Meja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono dalam (Sugiarti, 2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Grahadura Leidong Prima yang berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono dalam (Sugiarti, 2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Suharsimi Arikunto (2016) menyatakan bahwa apabila populasinya kurang dari 100 orang lebih baik keseluruhan populasi dijadikan sampel atau disebut sampel jenuh. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah karyawan PT. Grahadura Leidong Prima yaitu 70 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari definisi yang berbeda-beda terhadap berbagai istilah dalam pengertian ini, maka dijelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X ₁)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang menyangkut segi fisik dan segi psikis yang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pegawai (Nabawi, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cahaya penerangan 2. Warna 3. Udara 4. Suara 	Likert
Kepuasan Kerja (X ₂)	kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi pada karakteristik-karakteristiknya (Ayu et al., 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Imbalan jasa. 2. Rasa aman. 3. Pengaruh antar pribadi. 4. Kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan diri. 	Likert
Komunikasi (X ₃)	Komunikasi yaitu proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud (Mangkunegara, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas 2. Tepat 3. Konteks 4. Pengaluran alur 	Likert
Stres Kerja (X ₄)	Stres kerja adalah suatu keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang di luar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpa ada solusi maka ini akan berdampak pada kesehatannya (Nabawi, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban kerja 2. Wewenang dan tanggung jawab 3. Kondisi fisik atau kesehatan 4. Tekanan kerja 	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat <i>profit oriented</i> dan <i>non profit oriented</i> yang dihasilkan selama satu periode waktu (Fahmi, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu 4. Kemampuan kerja 	Likert

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data dalam laporan penelitian ini bersifat kuantitatif karena data diperoleh dengan mengukur nilai beberapa variabel dalam sampel atau populasi. Data kuantitatif yaitu data atau keterangan yang berupa angka-angka tabel atau bagan.
2. Data Kualitatif, adalah data yang diperoleh dalam bentuk informasi dari perusahaan maupun pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

2. Sumber Data

Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa dalam melaksanakan penelitian, data yang digunakan dibagi menjadi kedalam dua klasifikasi sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ini juga menjadi hal yang penting karena akan menjadi bahan pertimbangan untuk metode pengumpulan data. Berikut uraian dari klasifikasi sumber data dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini adalah data tanggapan langsung dari karyawan, melalui pengisian kuesioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam hal ini data yang didapatkan seperti dokumen dari perusahaan, literatur, artikel, internet, dan informasi lain yang dianggap relevan dan menunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Kuesioner (angket)

Pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada sampel penelitian yaitu responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan tentang lingkungan kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Grahadura Leidong Prima.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode mpengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan

penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

4. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian (Sugiyono, 2011).

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Morissan (2021) suatu pengukuran juga harus memiliki validitas. Validitas menunjukkan keakuratan suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Analisis ini digunakan dengan tujuan mengetahui apakah data yang akan diolah mempunyai tingkat keabsahan (valid) dan dapat dipercaya (reliabel).

Dengan Kriteria sebagai berikut :

- Valid : nilai r hitung $>$ nilai r tabel
- Tidak Valid : nilai r hitung $<$ nilai r tabel

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Morissan, 2021) reliabilitas adalah indikator tingkat kehandalan dan kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan

(kuesioner) dapat diandalkan atau dengan pengertian lain dapat mengukur jawaban responden secara konsisten. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner yang dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Sujaweni & Endrayanto, 2021).

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah: Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas.

1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat atau variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Scatterplot*. Masalah Heteroskedastisitas terjadi jika ada variabel yang secara statistik signifikan. Hipotesa terhadap pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : ada heteroskedastisitas

Keputusan:

Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak (ada Heteroskedastisitas)

Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak (tidak ada Heteroskedastisitas)

1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi linier berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini adalah dengan melihat *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

2. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden tersebut, selanjutnya akan diperoleh sebuah kecenderungan dari seluruh jawaban yang ada. Untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor.

3. Analisis Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Adapun penggunaan analisis regresi berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan, digunakan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y), dimana dalam penelitian ini dikonversikan untuk menguji apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Grahadura Leidong Prima.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada diantara lingkungan kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT Grahadura Leidong Prima yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{Kinerja karyawan}$$

X1	=	Lingkungan kerja
X2	=	Kepuasan kerja
X3	=	Komunikasi
X4	=	Stres kerja
α	=	Nilai intercept (konstan)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien variabel bebas
e	=	Standar eror (faktor pengganggu)

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kegunaan dari Uji t ini adalah untuk menguji apakah variabel lingkungan kerja (X1), kepuasan kerja (X2), komunikasi (X3), dan stres kerja (X4) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) PT Grahadura Leidong Primadengan rumus (Sugiyono, 2011):

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Regresi

n = Jumlah Responden

t = Uji Hipotesis

5. Uji Simultan (F_{hitung})

Uji F merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kegunaan dari uji F ini adalah untuk menguji apakah variabel lingkungan kerja (X1), kepuasan kerja (X2), komunikasi (X3), dan stres kerja (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Grahadura Leidong Primadengan rumus (Sugiyono, 2011):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k - 1)}{(1 - R^2)/(N - k)}$$

Keterangan:

F = Harga F

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Banyaknya Variabel Bebas

n = Ukuran Sampel

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, $\alpha = 5\%$.

2. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, $\alpha = 5\%$.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi berganda akan menjelaskan seberapa besar hubungan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variasi lain. Pada intinya untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas yaitu variabel lingkungan kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Grahadura Leidong Prima. Rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$R^2 = r \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

r = persamaan regresi